

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka berdasarkan dua pokok permasalahan yaitu gerakan masyarakat atas sengketa lahan dengan PTPN VII Cinta Manis dan upaya masyarakat dalam menyelesaikan konflik lahan dengan PTPN VII Cinta Manis, didapat hasil sebagaimana berikut:

Kasus sengketa lahan antara masyarakat dengan PTPN VII Cinta Manis yaitu masyarakat melakukan gerakan dengan dimulai dari masyarakat turun ke lahan, mengumpulkan masyarakat yang mengalami sengketa lahan, membuat tenda-tenda untuk berkumpul, membuat organisasi pergerakan petani yaitu GPPB, memblokade jalan yang dilakukan secara bertahap dan sampai pada aksi bentrok dengan aparat kepolisian, dan menuntut dengan melakukan demonstrasi kepada pemerintah daerah dan pusat seperti bupati, gubernur, DPRD, DPRI, BPN, BUMN dan Komnas HAM. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam penyelesaian kasus sengketa ini yaitu meminta dukungan pemerintah dan melibatkan organisasi masyarakat seperti WALHI, ELSAM, dan SPI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan penulis memandang perlu untuk mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk kalimat sebagai berikut ini:

1. Pemerintah
 - a. Sebaiknya pemerintah provinsi maupun pusat untuk lebih memperhatikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat.
 - b. Hak-hak masyarakat sebaiknya dipenuhi mengingat pemerintah hadir untuk masyarakat dan dipilih oleh masyarakat.
 - c. Sebaiknya tidak terburu-buru dalam penyelesaian konflik masyarakat.
2. Masyarakat desa Seri Bandung
 - a. Sebaiknya melakukan penyelesaian konflik dengan melalui jalur hukum
 - b. Mencari pihak ketiga yang kompeten untuk membantu penyelesaian konflik.
 - c. Tidak melakukan tindakan yang anarkis sehingga tidak berimbas kurangnya empati pemerintah terhadap masyarakat.
 - d. Terus berupaya menyuatkan hak untuk mendapatkan hak

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, Yance dalam dalam Tim Kerja RUU Pengadilan Agraria, dkk., (2014). *Politik Hukum Agraria Gagasan Pendirian Pengadilan Agraria Perspektif DPD RI*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.
- Christian, Yoppie, Satria, Arif dan Sunito, Satyawan. (2019). *Ekonomi Politik Konflik Agraria Pulau Kecil (Studi Kasus di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta*.
- Dewa, Irfan Yoginawa Rifma. (2016). Skripsi: *Politik Agraria Di Daerah Istimewa : Konflik Hak Kepemilikan dan Penguasaan Tanah Di Kawasan Pesisir Pantai Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dkk., Tim Kerja RUU Pengadilan Agraria, (2014). *Politik Hukum Agraria Gagasan Pendirian Pengadilan Agraria Perspektif DPD RI*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.
- Kalo, Syafruddin. (2020). *Di Bawah Cengkeraman Kapitalisme: Konflik Status Tanah Jaluran Antara Onderneming Dan Rakyat Penunggu Di Sumatra Timur Jaman Kolonial*. Sumatera Utara: USU Digital Library.
- Hartinah, Sri. (2014). *Metode Penelitian Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sori, Alirman dalam Tim Kerja RUU Pengadilan Agraria, dkk., (2014). *Politik Hukum Agraria Gagasan Pendirian Pengadilan Agraria Perspektif DPD RI*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia.
- Salim, Agus. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana,
- Sutopo, H.B. (2002). *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Syafiie, Inu Kencana. (2002). *Ilmu Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Urip. (2013). *Hukum Agraria kajian komprehensif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Widyatama, Bastian. (2020). <http://kompasiana.com/> *Politik Agraria dalam Berbagai Perspektif*, (Diakses pada Jumat 14 Februari 2020 13.29 WIB).

Zakie, Mukmin. (2016). *Jurnal Legality: Konflik Agraria Yang Tak Pernah Reda*, Vol.24, No.1, Maret 2016.

Zuhelmy, Riza. (2010). Skripsi: *Analisis Sengketa Kepemilikan Tanah Dalam Perspektif Politik Agraria Indonesia (Dalam Kasus Sengketa Tanah Antara PT. Arara Abadi Dengan Masyarakat Dusun Suluk Bongkal Desa Beringin Kecamatan Pinggir Bengkalis Provinsi Riau)*. Riau, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim.